

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pola kuman dan pemberian antibiotik profilaksis pada pasien infeksi daerah operasi Departemen Obsgin di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2020-2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok usia terbanyak yang mengalami infeksi daerah operasi adalah kelompok usia wanita subur, yaitu 15-49 tahun.
2. Kuman penyebab infeksi luka operasi terbanyak adalah *Escherichia coli*, *Acinetobacter baumannii*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter cloacae*, dan *Staphylococcus aureus*.
3. Sebagian besar kuman Gram negatif sensitif terhadap amikasin dan meropenem. Kuman Gram positif sensitif terhadap gentamisin, klindamisin, tetrasiklin, dan vankomisin.
4. Antibiotik profilaksis yang paling banyak diresepkan pada pasien infeksi luka operasi adalah seftriakson.

6.2 Saran

1. Sebaiknya sampel kultur pasien dengan kasus Infeksi Daerah Operasi Departemen Obsgin dikirimkan secara berkala ke Laboratorium Sentral agar pencatatannya lengkap di data rekam medis dan data Laboratorium Sentral RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai pola kuman penyebab IDO secara berkala mengingat seringnya terjadi perubahan pola kuman dari waktu ke waktu.
3. Perlu diperbaruinya panduan antibiotik profilaksis bagian Obsgin secara berkala menyesuaikan dengan pola kuman penyebab IDO untuk meminimalisir resistensi yang terjadi akibat ketidaktepatan penggunaan antibiotik.
4. Sebaiknya *stake holder* RSUP Dr. M. Djamil Padang perlu mempertimbangkan kembali dalam penggunaan seftriakson sebagai antibiotik profilaksis utama pada pasien IDO, mengingat sudah resistennya kuman-kuman penyebab IDO terhadap antibiotik ini.